

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN *DARING* MASA  
PANDEMI COVID-19 DI RA KHOIRON TELUK BETUNG UTARA  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan**



**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1442H/2021M**

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN *DARING* MASA  
PANDEMI COVID-19 DI RA KHOIRON TELUK BETUNG UTARA  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan**

**Oleh:**

**IZZAH ALFAJRI**

**NPM : 1711070017**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**

**Pembimbing II : Dr. Sovia Mas Ayu, M.A**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1442H/2021M**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING**  
**MASA PANDEMI COVID-19 DI RA KHOIRON TELUK**  
**BETUNG UTARA BANDAR LAMPUNG**  
**Nama** : Izzah Alfajri  
**NPM** : 1711070017  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)


**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

  
**Dr. H. Meriyat, M.Pd**  
**NIP.196906081994032001**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Sovia Mas Ayu, M.A**  
**NIP.197611302005012006**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

  
**Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**  
**NIP. 1962082319990310001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19 DI RA KHOIRON TELUK BETUNG UTARA BANDAR LAMPUNG**. Disusun oleh: **IZZAH ALFAJRI, NPM: 1711070017**, Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**. Telah di Munaqosyahkan pada hari/tanggal: **Senin, 16 Agustus 2021**

**TIM MUNAQOSYAH**

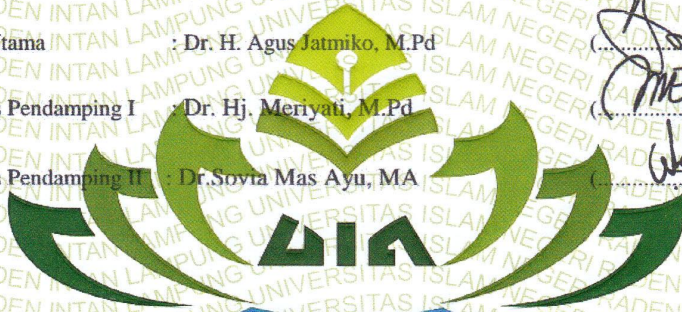
Ketua : **Dr. H. Subandi, MM**

Sekretaris : **Kanada Komariyah, M.Pd.I**

Penguji Utama : **Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**

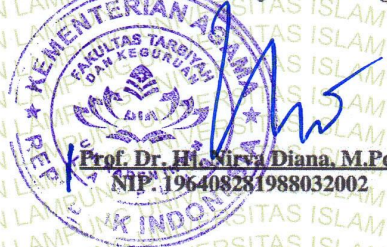
Pembahas Pendamping I : **Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**

Pembahas Pendamping II : **Dr. Soyia Mas Ayu, MA**



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. H. Nisya Diana, M.Pd.**  
NIP. 196408281988032002



## ABSTRAK

Peran orang tua adalah faktor yang paling utama dalam kesuksesan anak dalam belajar di masa pandemi covid-19 ini. Dimana orang tua di haruskan menjadi sebagai pendidik, pembimbing, pendamping, motivator dan fasilitator untuk anak ketika pembelajaran di lakukan di Rumah. Setelah di lakukannya wawancara dengan guru dan orang tua dari kelas Abu Bakar RA Khoiron teluk Betung Utara Bandar Lampung di temukan beberapa gejala yang menunjukkan kurangnya semangat belajar anak ketika saat pembelajaran dari rumah. Maka sangat di butuhkan peran orang tua dalam pembelajaran daring.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peran orang tua dalam pembelajaran *daring* masa pandemi Covid-19 RA Khoiron Teluk Betung Utara Bandar Lampung ? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua selama proses pembelajaran daring masa pandemi covid-19 RA Khoiron Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan penelitian yaitu orang tua. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat penulis simpulkan adalah masih banyak orang tua yang belum menjalankan perannya secara optimal sebagai pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator dalam pembelajaran daring ini, namun mereka tetap berusaha menyediakan berbagai kebutuhan dan selalu berusaha membimbing dan mendampingi anak ketika proses pembelajaran daring berlangsung serta mendampingi anak ketika mengerjakan tugas karyanya.

***Kata Kunci : Peran orang tua, Pembelajaran daring***

## **ABSTRACT**

*The role of parents is the most important factor in children's success in learning during this COVID-19 pandemic. Where parents are required to be educators, mentors, companions, motivators and facilitators for children when learning is done at home. After conducting interviews with teachers and parents from the class of Abu Bakar RA Khoiron, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung, it was found that several symptoms showed a lack of enthusiasm for children's learning when learning from home. So the role of parents is very much needed in online learning.*

*The formulation of the problem in this study is "What is the role of parents in online learning during the Covid-19 pandemic RA Khoiron Teluk Betung Utara Bandar Lampung? The purpose of this study was to find out how the role of parents during the online learning process during the COVID-19 pandemic RA Khoiron Teluk Betung Utara Bandar Lampung. This type of research is descriptive qualitative research with parents. Data collection tools that the author uses in this study are observation, interviews and documentation.*

*Based on the results of the study, the writer can conclude that there are still many parents who have not carried out their role optimally as educators, mentors, motivators and facilitators in this online learning, but they still try to provide various needs and always try to guide and assist children when the online learning process takes place and Accompany children when doing their work.*

***Keywords: The role of parents, online learning***

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ۝

*“Wahai Orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang di perintahkan.”(Q.S. At-tahrim :15)*



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan untuk ungkapan rasa syukur ini saya mempersembahkan karya tulis ini kepada orang yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang kepada saya, yaitu:

1. Yang terhormat dan yang tercinta kepada kedua orang tua saya, Bapak Samlawi dan Ibu Tati Faiha, atas doa yang teramat tulus yang tiada pernah hentinya dilantunkan, kasih sayang yang tiada henti mengiringi sampai saat ini, serta dukungan baik moril ataupun materil yang selalu diberikan kepadaku.
2. Kakakku tercinta Muhammad Aziz Fauzi serta adikku Khusnul Khotimah, Syifa Fauziah, dan Sahabatku Defi ayu Lestari, terimakasih untuk motivasi dan kasih sayang yang begitu besar.
3. Untuk teman-teman seperjuangan di jurusan PIAUD angkatan 2017, khususnya kelas A yang selalu memberikan motivasi, inspirasi, do'a serta semangat selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, khususnya Fakultas tarbiyah dan keguruan tempatku menimba ilmu.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Izzah Alfajri, yang dilahirkan di Panosogan, yaitu salah satu desa yang berada di Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang Provinsi Banten pada tanggal 11 Februari 1999. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari bapak Samlawi dan Ibu Tati Faiha. Penulis mengawali pendidikan di SDN Bojong neros dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan SMP di Pondok Pesantren Da'ar El Falaah dan lulus tahun 2014, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan SMA di Pesantren Modern Da'ar El Falaah dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis mendaftarkan diri sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Selama kuliah penulis mengikuti kegiatan wajib Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yaitu kuliah ta'aruf (KULTA), proses pembelajaran dari semester 1-6 dan pada semester 7 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Panosogan, Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Seran-Banten dan menempuh PPL di TK Karuni Ceria Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran *Daring* Masa Pandemi Covid-19 Di RA Khoiron Teluk Betung Utara Bandar Lampung”**, Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaat-nya di yaumul akhir nanti.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat guna menyelesaikan skripsi pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, fakultas tarbiyah dan keguruan, UIN Raden Intan Lampung.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak **Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
3. Ibu **Dr. Heni Wulandari, M,Pd.I** selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Ibu **Dr. Hj. Meriyati, M.Pd** selaku pembimbing I dan ibu **Dr. Sovia Mas Ayu, M.A** selaku pembimbing II, penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan ibu meluangkan waktu

untuk membimbing, mengarahkan serta senantiasa sabar dalam memberi masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah bersedia mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung .
6. Untuk orang tua yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan sepenuhnya kepada penulis dan sebagai sumber utama motivasi bagi penulis.
7. Kakak penulis M. Aziz Fauzi serta adik penulis Khusnul Khotimah yang tidak pernah henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2017 kelas A.
9. Pihak sekolah RA Khoiron Teluk betung utara Bandar Lampung, yang sudah mengizinkan serta tak henti memberi dukungan dan partisipasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis berharap dan berdoa semoga semua bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin. Pada penulisan skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa terdapat kesalahan baik dalam setiap kata-kata ataupun dalam setiap kalimat maka dari itu penulis mohon maaf dan mohon dimaklumi karena setiap manusia tidak pernah lepas dari kesalahan dan pada penulisan skripsi ini terdapat hambatan-hambatan akan tetapi berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



Untuk segala kesalahan dalam penulisan skripsi ini segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan akhir kata penulis berharap semoga proposal ini dapat mendukung agar terselesainya skripsi penulis. Aamiin.

Bandar Lampung, Agustus 2021

Penulis,

Izzah Alfajri

**1711070017**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Maanfaat Penelitian.....	8
G. Penelitian Yang Relevan .....	8
H. Metode Penelitian.....	11
a. Metode Penelitian.....	11
b. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	11
c. Sumber Data .....	11
d. Tekhnik Pengumpulan Data .....	11
e. Tekhnik Analisis data.....	14
f. Pengujian Keabsahan Data .....	15

I. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Pembelajaran Daring .....</b>	<b>17</b>
1. Pengertian pembelajaran .....	17
2. Pengertian daring .....	17
3. Faktor penghambat dan pendukung embelajaran daring .....	19
a. Faktor penghambat pembelajaran daring .....	19
b. Faktor Pendukung pembelajaran daring.....	19
4. Strategi Pembelajaran daring .....	20
<b>B. Peran Orang Tua .....</b>	<b>21</b>
1. Pengertian Peran Orang Tua .....	21
2. Tujuan Dan Manfaat Peran Orang Tua .....	24
3. Indikator Peran orang Tua.....	25
a. Sebagai Pendidik.....	26
b. Sebagai Pembimbing.....	27
c. Sebagai Pendamping.....	28
d. Sebagai Motivator .....	29
e. Sebagai Fasilitator.....	30
4. Fungsi Dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap anak .....	31
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Objek .....</b>	<b>34</b>
1. Sejarah Berdirinya RA Khoiron Bandar Lampung .....	34
2. Letak Geografis RA Khoiron Bandar Lampung .....	35
3. Visi dan Misi RA Khoiron Bandar Lampung .....	35
4. Kondisi Guru dan Siswa RA Khoiron Bandar Lampung .....	36
5. Struktur Organisasi RA Khoiron bandar Lampung.....	37
6. Kondisi Sarana dan prasarana RA Khoiron Bandar Lampung	38
<b>B. Penyajian Data Dan Data Penelitian .....</b>	<b>39</b>



**BAB IV ANALISIS DATA**

**A. Analisis Data Penelitian ..... 39**

**B. Temuan Penelitian..... 49**

**BAB V PENUTUP**

**A. Simpulan ..... 49**

**B. Rekomendasi..... 49**

**DAFTAR RUJUKAN..... 51**

**Lampiran**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kondisi Tenaga Pendidik RA Khoiron Bandar Lampung .....	31
Tabel 3.2	Data Keadaan Murid RA Khoiron Bandar Lampung.....	31
Tabel 3.3	Kondisi Sarana dan Prasarana RA Khoiron Bandar Lampung ..	32



## DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1 Struktur Organisasi RA Khoiron Bandar Lampung .....	32
---	----





## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

- a. Hasil Wawancara
- b. Dokumentasi Grup Whatsaap
- c. Dokumentasi hasil karya anak
- d. Dokunmentasi wawancara orang tua
- e. Surat pra penelitian
- f. Surat penelitian
- g. Surat balasan penelitian



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran *Daring* Masa Pandemi Covid-19 Di RA Khoiron Teluk Betung Utara Bandar Lampung”** adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu:

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka itu ia melakukan suatu peranan.<sup>1</sup>

Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab yang paling pertama dalam pendidikan anak-anaknya. Dimana para orang tualah yang menentukan masa depan untuk anaknya, namun dalam mengakui keterbatasan dan peluang yang di miliki, sehingga orang tua meminta dari pihak luar untuk membantu mendidik anak anak mereka. Pihak luar yang di maksud adalah guru di sekolah. Namun setelah anak-anak di titipkan di sekolah orang tua tetap bertanggung jawab dalam keberhasilan pendidikan anak-anak mereka.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 26.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).

Peran orang tua sangatlah penting dalam bertanggung jawab terhadap menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak dalam belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak saat belajar di sekolah.<sup>3</sup>

Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Pembelajaran daring seluruhnya menggunakan akses jaringan internet.<sup>4</sup>

Jadi menurut penjelasan para ahli tersebut penulis menyimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendidik dan membimbing anaknya dalam melakukan pembelajaran, karena dimana orang tua merupakan orang yang sangat bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya untuk keberhasilan di masa depan. Lebih khusus lagi pembelajaran pada masa pandemi saat ini yang dilakukan secara daring atau belajar dari rumah.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Covid-19 telah menyebar luas di seluruh dunia terutama negara kita yaitu Indonesia. Dengan adanya virus tersebut itu merupakan suatu musibah besar bagi seluruh negara. Dimana wabah virus corona ini bisa menyerang siapapun sehingga di negara kita Indonesia ini harus tetap mewaspada, menetapkan

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Ibid. 164.

<sup>4</sup> Kuntum An, Nisa Imania, and Siti Khusnul Bariah, "Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring" 5 (2019): 31–47.

untuk melakukan kegiatan dari rumah, dan harus melakukan *social distancing* untuk menjaga atau lebih tepatnya mencegah agar virus corona tidak cepat menular.

Anak usia dini merupakan anak yang usianya 0-6 tahun. Usia anak tersebut merupakan usia yang sangat penting, dimana di masa itu merupakan momen yang sangat mendesak bagi potensi seorang anak agar dapat berkembang sebagai mana yang di jelaskan oleh feldman bahwasannya masa anak usia 0-6 tahun merupakan masa keemasan bagi manusia yang tidak bisa di ulang, di karenakan menjadi momen terpenting sebagai bentuk asas-asas berkarakter, intelektual, kreatifitas, serta kapabilitas untuk melakukan sosialisasi. Selain itu masa tersebut di katakan masa emas di sebabkan adanya masa kuantitas serta kegunaan sel-sel saraf otak anak, dengan adanya hal tersebut, momen itu menjadi masa emas yang penting sekali untuk mengembangkan sosial, intelektual serta emosi anak di waktu yang akan datang dan yang akan di hadapinya kelak yang di dasari pada intensi serta mengapresiasi uniknya masing-masing.<sup>5</sup>

Anak adalah manusia yang di amanatkan Allah SWT kepada manusia, dalam hal ini adalah orang tua. Mereka bertanggung jawab terhadap anak-anak mereka di hadapan Allah Swt. Anak di ciptakan oleh Allah dengan di bekali potensi-potensi alamiah yang dapat di arahkan menuju kebaikan, atau sebaliknya. Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk memanfaatkan potensi-potensi alamiah tersebut dengan menyalurkannya ke jalan yang baik dengan membiasakan anak

---

<sup>5</sup> Lilawati Agustin, "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi Abstrak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 549–58, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.



sejak dini untuk berbuat baik sesama makhluk yang di ciptakan Allah Swt dan adat istiadat yang baik agar anak tumbuh dan berkembang menjadi anak yang berakhlakul karimah.<sup>6</sup>

Adanya covid-19 membuat semua sarana mati atau di tutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar. Sejak di tetapkannya di kota Bandar Lampung dalam keadaan darurat bencana wabah virus covid-19. Maka itu di lakukannya kegiatan belajar mengajar dari rumah. Dan agar pembelajaran dari rumah bisa berjalan dengan lancar. Serta demi keamanan dan kesehatan bagi kita semua, hal ini tentunya akan berdampak pada orang tua. Dimana orang tua atau orang dewasa harus memberikan pembelajaran dari rumah, dan di butuhkan dukungan dan perhatian yang intens kepada anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah ini.

Dengan adanya penerapan ini tentu saja banyak berbagai pendapat yang di ungkapkan oleh pihak orang tua. Banyak orang tua yang mengatakan bahwa mereka merasa keberatan terhadap penerapan yang di tetapkan, mereka keberatan ketika anak belajar di rumah, karena ketika di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung menyukai bermain ketika anak berada di rumah, walaupun di situasi pandemi seperti saat ini.

Pemerintah menerapkan era baru atau di sebut juga new normal, kebijakan dan aturan protokol kesehatan corona virus-19 tetap di terapkan di sekitar sektor pendidikan. Lembaga pendidikan wajib mentaati segala peraturan kebijakan dari pemerintah dan menerapkan protokol kesehatan corona virus-19.

---

<sup>6</sup> Ayu Rahmayani, "Pengaruh Intensitas Komunikasi Terbuka Orang Tua Dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 02 Brebes," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2019).

Sampai saat ini corona virus-19 di indonesia masih belum berakhir. Sudah hampir setahun kegiatan pembelajaran di indonesia di lakukan secara daring.

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan di manapun. Pembelajaran daring di lakukan dengan menyesuaikan kemampuan masing-masing sekolah.

Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, live chat dan lainnya.<sup>7</sup>

Minat belajar anak pada masa pandemi ini adalah sebagai suatu masalah yang sangat di khawatirkan oleh orang tua dan guru, karena jika minat belajar anak berkurang di masa pandemi covid-19 ini akan menjadi salah satu penghambat bagi kesuksesan anak di masa depan. Bahkan akhir-akhir ini di RA khoiron terjadi menurunnya semangat belajar anak saat melakukan pembelajaran secara daring sehingga sangat di khawatirkan dan harus di perbaiki agar minat belajar anak semakin tinggi.

Kurangnya semangat belajar anak di masa pandemi covid-19 ini di pengaruhi salah satunya karena sistem pembelajaran yang di lakukan secara daring (dalam jaringan) sehingga kegiatan pembelajaran seperti ini membuat anak merasa jenuh. Karena kita ketahui bahwa pembelajaran yang di lakukan anak usia dini di sekolah itu banyak dengan menggunakan permainan atau bisa di

---

<sup>7</sup> Wahyu Aji et al., "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61.

sebut juga dengan bermain sambil belajar. Maka di butuhkan peran orang tua dalam pembelajaran daring yang di lakukan di rumah, karena orang tualah sebagai pendukung paling pertama daalam melakukan proses belajar daring di rumah ini. Adapun beberapa indikator dari peran orang tua yaitu: Pendidik, pembimbing, pendamping, motivator dan fasilitator.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan yang sangat di sukai anak karena anak akan menganggap bahwa belajar di sekolah adalah suatu kegiatan yang sangat menyenangkan, karena dimana mereka bisa berinteraksi dengan satu sama lain.

Maka dari itu bisa dilihat bagaimana pola asuh orang tua dalam menyikiapi saat belajar dari rumah. Berkaitan dengan hal tersebut sesuai dengan penelitian dari khasanah pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran yang di lakukan secara daring untuk anaknya, karena mereka masing-masing dengan teknologi. Namun seiringnya waktu mereka menerima ketetapan pembelajran daring ini.

Orang tua memiliki kewajiban dalam mendidik anak-anaknya. Irma.et al. dalam penelitiannya mendapatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini perlu sinergi dengan ragam upaya program maupun kegiatan yang di sesuaikan dengan analisis dari kendala-kendala orang tua meliputi faktor bentuk keluarga, faktor status sosial, faktor tahap perkembangan keluarga, dan faktor model peran. Jadi dapat di katakan bahwa peran keluarga itu sangat penting dalam proses pendidikan anak.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Agustin, Op.Cit. 525

Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak, karena keluarga adalah contoh pertama kali yang di lihat bagi anak, pendidikan di lingkungan keluarga bisa menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga akan tumbuh rasa tolong menolong, tanggung jawab, sehingga tumbuhlah keluarga yang sejahtera dan nyaman, keluarga sangat berperan dalam meletakkan pendidikan dasar moral dan sosial.

Menurut Widayati menjelaskan bahwa peran orang tua dalam keluarga terdiri dari:

- 1) Peran sebagai pendidik, orang tua perlu menanamkan kepada anak-anak arti penting pendidikan dan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan dari sekolah.
- 2) Peran sebagai pendorong, sebagai anak yang sedang menghadapi masa peralihan, anak membutuhkan dorongan orang tua untuk menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri dalam menghadapi masalah.
- 3) Peran sebagai panutan, orang tua perlu memberikan contoh dan teladan bagi anak, baik dalam berkata jujur maupun dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat.
- 4) Peran sebagai teman, menghadapi anak yang sedang menghadapi masa peralihan. Orang tua lebih sabar dan mengerti tentang perubahan anak. Orang tua dapat menjadi informasi, teman bicara atau teman bertukar pikiran tentang kesulitan atau masalah anak, sehingga anak merasa nyaman dan terlindungi.
- 5) Peran sebagai pengawas, kewajiban orang tua adalah melihat dan mengawasi sikap dan perilaku anak agar tidak keluar jauh



dari jati dirinya, terutama dari pengaruh lingkungan baik dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

- 6) Peran sebagai konselor, orang tua dapat memberikan gambaran dan pertimbangan nilai positif dan negatif sehingga anak mampu mengambil keputusan yang terbaik.

Dalam hal ini juga di butuhkan dukungan atau perhatian dari orang tua bagaimana orang tua mendampingi anaknya ketika melakukan kegiatan pembelajaran daring, pentingnya dukungan atau bimbingan dari orang tua terhadap pembelajaran daring ini karena akan membantu anak untuk lebih fokus dalam melakukan pembelajaran daring ini. Adapun indikator dari peran orang tua sendiri adalah sebagai : Pendidik, pembimbing, pendamping, motivator dan fasilitator. Seperti juga yang di ungkapkan oleh muniwar umar bahwa peran orang tua dalam pendidikan anak di antaranya sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator serta fasilitator.<sup>9</sup>

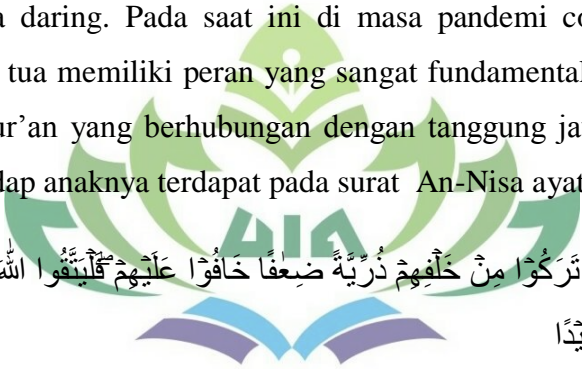
Orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama pada kegiatan pembelajaran di rumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih semangat dalam belajar karena ia tau bahwa bukan dirinya sendiri saja yang menginginkan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun memiliki keinginan yang sama.

Peranan keluarga yang sangat penting dan bertanggung jawab terhadap proses pembinaan dan pendidikan anak. Karena keluarga merupakan suatu pendidikan yang pertama bagi anak-anaknya. Ayah yang menjadi pendidik dan seorang ibu yang

---

<sup>9</sup> Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>

memiliki kedekatan yang sangat dekat dengan anaknya. Tugas dan tanggung jawab keluarga meliputi banyak hal, baik berkaitan dengan yang ada di dalam rumah maupun yang di luar rumah. Tanggung jawab dan peranan tersebut adalah pendidikan jasmani, rohani, pembinaan moral, intelektual serta memperkuat spiritualnya. Maka dari itu dapat di ibaratkan bahwa baik buruknya sebuah negara saat bergantung terhadap keberhasilan keluarga dalam mendidik anaknya.<sup>10</sup> Peran orang tua pun sangat di perlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang masih mewabah untuk tetap melakukan kegiatan belajar di rumah secara daring. Pada saat ini di masa pandemi covid-19, peran orang tua memiliki peran yang sangat fundamental. Adapun ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya terdapat pada surat An-Nisa ayat 9.


  
 وَالَّذِينَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
   
 وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan (anak-anaknya) yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.(Q.S An-Nisa:9)*

---

<sup>10</sup> M Syahrani Jailani, “Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini A . Pendahuluan Keluarga Sebagai Sebuah Lembaga Pendidikan Yang Pertama Dan Utama . Keluarga Diharapkan Senantiasa Berusaha Menyediakan Kebutuhan , Baik Biologis Maupun,” *Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2014).

Di jelaskan dari ayat di atas adalah dimana orang tua di anjurkan untuk tidak melpaskan tanggung jawabnya terhadap anak-anak mereka. Dan juga di dalam surat di atas orang tua di anjurkan untuk memikirkan masa depan anak-anaknya. Maka artinya dalam ayat ini secara tidak langsung semua orang tua selalu di tuntutan untuk memerhatikan anak-anaknya dalam segala hal agar masa depan anaknya menjadi lebih baik.

Di RA Khoiron sempat di laksanakan belajarnya menggunakan zoom namun hanya bertahan selama 2 bulan lamanya, Dalam pelaksanaannya pendidik mencoba memanfaatkan ilmu teknologi untuk menyikapi masalah pembelajaran yang di laksanakan secara jarak jauh dengan memberikan tugas dan materi kepada anak didiknya melalui pembelajaran secara online. Namun pembelajaran itu tidak berjalan dengan baik, karena banyak kendala-kendala yang di terima oleh guru dan anak didik saat melakukan kegiatan pembelajaran online. Kendala yang di terima menyerupai kuota, jaringan dan bahkan anak didik ada yang tidak memiliki smartphone, dan dengan ini menjadi penghambat bagi guru dan anak dalam menyampaikan materi kepada anak. Sehingga anak tidak memahami materi yang di berikannya. Dan orang tua merasa anak tidak terbimbing saat melakukan kegiatan pembelajaran secara online ini.<sup>11</sup> Setelah di putuskan pembelajaran melalui zoom maka di RA Khoiron ini mengganti proses belajarnya dengan menggunakan grup chat whatsapp dan pemberian lembar tugas kepada peserta didiknya.

---

<sup>11</sup> Nika Cahyati and Rita Kusumah, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19," *Jurnal Golden Age* 04, no. 1 (2020): 4–6.

Hingga saat ini masih berjalan menggunakan grup whatsapp dan pemberian lembar tugas.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan guru dan wali murid kelas B (Abu Bakar), penulis menemukan beberapa gejala-gejala yang di alami anak pada saat melakukan proses belajar secara daring atau dari rumah antara lain: Perasaan senang anak menurun sehingga tugas yang di berikan guru tidak di kerjakan secara tuntas, kurangnya keterlibatan anak dalam mengerjakan tugas sehingga beberapa tugas tidak dikerjakan seluruhnya perhatian anak pun menjadi menurun contohnya pada saat anak di berikan tugas oleh guru dalam bentuk vidio namun anak enggan untuk memperhatikannya, sehingga anak sering terlambat mengumpulkan tugas yang di berikan guru. Dengan ini sangat di butuhkan peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anaknya di masa pandemi, karena pembelajaran yang di lakukan adalah pembelajaran secara jarak jauh atau dari rumah dan sangat berpengaruh peran orang tua selama proses pembelajaran daring atau dari rumah.<sup>12</sup> Dengan adanya gejala-gejala yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan wali kelas dan orang tua kelas B (Abu bakar) RA Khoiron dan melihat banyaknya gejala-gejala yang mempengaruhi menurunnya semangat belajar anak, penulis tertarik untuk meneliti mengenai peran orang tua selama pembelajaran daring dan penulis tertarik dengan permasalahan yang ada. Dengan itu penulis mengambil judul tentang “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran *Daring*

---

<sup>12</sup> Sumber dari wali kelas Abu Bakar dan wali murid kelas abu bakar RA Khoiron Teluk Betung Utara Bandar Lampung

Masa Pandemi Covid-19 di RA khoiron Teluk betung utara Bandar Lampung.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Peneliti lebih memfokuskan penelitian terhadap peran orang tua dalam pembelajaran daring anak pada masa pandemi Covid-19 di RA khoiron Teluk betung Utara Bandar Lampung. Dan sub-fokusnya terhadap indikator peran orang tua yaitu sebagai pendidik, pembimbing, pendamping, motivator dan fasilitator.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana peran orang dalam pembelajaran daring atau dari rumah masa Pandemi Covid-19 di RA Khoiron Teluk Betung Utara Bandar Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak pada pembelajaran daring atau belajar dari rumah.
- b. Untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring atau belajar dari rumah anak di masa pandemi covid-19.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin di capai, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Secara teoritis penelitian ini merupakan daoaat mengembangkan teori-teori yang telah penulis dapatkan selama mengikuti kuliah, dan juga merupakan suatu



sumbangan pemikiran tentang pengetahuan secara umum dalam menumbuhkan minat belajar anak.

- b. Secara Praktis penelitian ini juga merupakan suatu sumbangan pemikiran, kepala sekolah, pendidik serta orang tua dalam menumbuhkan semangat belajar anak khususnya anak yang ada di RA khoiron.

### **G. Penelitian Yang Relevan**

1. Khadijah dan media Gusman (2020). Dengan judul “ Pola kerja sama Guru dan orang tua bermain aud selama masa pandemi Covid-19” kerjasama antara guru dan orang tua memang menjadi syarat utama untuk terciptanya keberhasilan dan bermain secara daring. Pola kerja sama guru dan orang tua selama di rumah terbagi menjadi 4 pola yakni : kerjasama sebagai fasilitator, kerja sama sebagai guru pendamping, kerja sama menciptakan friendly E-Learning, kerja sama kegiatan jumat parenting.<sup>13</sup> Peneliti terdahulu meneliti bagaimana pola kerjasama seorang guru dan orang tua dalam mrnciptakan bermain anak selama masa pandemi, sementara penelitian ini memfokuskan kepada peran orang tua dalam pembelajaran daring pada di masa pandemi.
2. Eva Lutfi Fakhru ahsani (2020). Dengan judul “Strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak dalam pembelajaran daring masa pandemi covid-19” Orang tua sangat berperan penting dalam proses belajar siswa selama sistem daring dalam pembelajaran at the home sekarang ini. Jadi dengan adanya belajar di rumah, orang tua lah yang menjadi pendidik di rumah sebagai pengganti guru. Orang tua sebagai

---

<sup>13</sup> Media Gusman Khadijah, “Pola Kerja Sama Guru Dan Orang Tua Mengelola Bermain AUD Selama Masa Pandemi Covid 19,” *Jurnal Kumara Cendekia* 8, no. 2 (2020).

pengganti guru dalam mendampingi anak belajar di rumah, dapat memaksimalkan peran mengajar dan mendidik atau menerangkan materi pelajaran dan mendidik anak di rumah. Pembelajaran dari rumah orang tua lah sebagai pendidik dan pengajar pengganti guru di sekolah.<sup>14</sup>peneliti terdahulu membahas tentang strategi orang tua dalam melakukan pembelajaran daring. Penelitian terdahulu juga dapat menjadi referensi bagi peneliti dan penelitian ini hanya fokus terhadap bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

3. Agustin Lilawati (2021). Dengan judul “ Peran orang tua dalam mendukung Kegiatan Pembelajaran di rumah masa pandemi covid-19” Partisipasi orang tua pada pendidikan anak usia dini mencakup berbagai inisiatif dan penyesuaian program yang dirancang khusus. Hasil penelitian menyimpulkan: (1) Orang tua merasa pembelajaran di rumah berjalan dengan efektif, hal ini dikarenakan pembelajaran di rumah banyaknya pemberian tugas yang dapat dibantu dibimbing pengerjaannya oleh orang tua di rumah; (2) Fasilitas pembelajaran dilaksanakan rumah dinilai tetap mampu meningkatkan tingkat pembelajaran di rumah dinilai tidak lebih menguntungkan bagi siswa menurut sebagian orang tua; (3) Banyak dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orang tua lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Eva Luthfi and Fakhru Ahsani, “Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Athfal* 3, no. 1 (2020): 37–46.

<sup>15</sup> Agustin, Op.Cit. 525

Penelitian terdahulu membahas tentang orang tua yang mendukung kegiatan pembelajaran dari rumah. Sementara penelitian ini hanya memfokuskan terhadap bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

4. Sry Anita Rachman (2020). Dengan judul “Penguatan peran orang tua dalam mendampingi pendidikan anak di masa pandemi covid-19” peran orang tua sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan study from home dan peran orang tua juga sangat diperlukan dalam melakukan edukasi pada anak-anak yang masih belum bisa memahami tentang covid-19. Maka dari itu orang tua atau keluarga harus benar-benar memperhatikan faktor kesehatan, kebutuhan makan dan minum termasuk juga dengan hal-hal yang termasuk dengan psikologis, kenyamanan anak usia dini saat melakukan kegiatan belajar dan bermain di rumah.<sup>16</sup> Penelitian terdahulu membahas tentang penguatan orang tua dalam mendampingi pendidikan anak. Sementara penelitian ini lebih memfokuskan terhadap peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.
5. Despa Ayuni,dkk(2020) dengan judul “ Kesiapan Guru Tk Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19” Dari hasil penelitian menyatakan kesiapan guru taman kanak-kanak dalam pembelajaran sangatlah penting dengan berbagai kondisi apapun. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa masih terdapat guru yang belum siap dalam menghadapi pembelajaran dari pada masa pandemic covid-19 ini Terdapat

---

<sup>16</sup> Agustin,Ibid. 556.

beberapa faktor yang membuat guru belum siap menghadapi pembelajaran daring , yakni fasilitas yang kurang memadai baik dari pihak guru maupun dari pihak orangtua , dan masih terdapat orang tua yang menganggap bahwa pembelajaran daring ini sulit dilakukan.<sup>17</sup> Perbedaan dari penelitian terdahulu membahas kesiapan guru menghadapi pembelajaran daring, sementara penelitian ini membahas tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

## H. Metode Penelitian

### a) Metode penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan).

Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi .<sup>18</sup>

### b) Tempat dan Waktu Penelitian

---

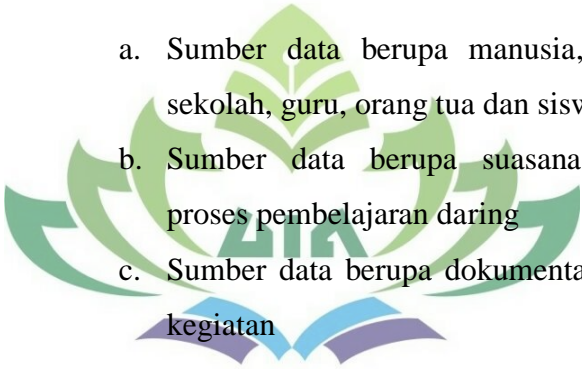
<sup>17</sup> Despa Ayuni et al., “Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 414, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, XVI (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

Tempat penelitian akan dilakukan di RA Khoiron Bandar Lampung. Lokasi di Kupang Teba Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Di laksanakan pada tanggal 15 Juni 2021 sampai 09 Juli 2021.

**c) Sumber data**

Yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek penelitian darimana data diperoleh. Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan, yang dapat melalui wawancara sumber data peristiwa (situasi) yang didapat melalui observasi dan sumber data dokumen di dapat dari instansi terkait.

- 
- a. Sumber data berupa manusia, yaitu kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa
  - b. Sumber data berupa suasana dan kondisi proses pembelajaran daring
  - c. Sumber data berupa dokumentasi berupa foto kegiatan

Data yang dikumpulkan merupakan hasil informasi baik berupa keterangan langsung maksudnya dari hasil kegiatan itu sendiri atau informasi yang didapat merupakan keterangan langsung.<sup>19</sup>

**d) Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari

---

<sup>19</sup> P Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, ed. PT Rineka Cipta, 7th ed. (Jakarta: PT Asdi Mahastya, 2015), 86.



penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu :

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh.<sup>20</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis interview (Wawancara) semi standar atau bebas terpimpin yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan secara bebas, pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara beruntun dan pemilihan kata-katanya juga tidak baku tetapi dimodifiasikan pada saat wawancara berdasarkan situasi. Adapun yang di wawancarai yaitu, guru dan orang tua siswa.

Adapun Kisi-kisi wawancara yang di gunakan Peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai Guru (pendidik/pengajar)
  - a. Menjelaskan kembali materi pembelajaran (mengulang)
  - b. Mengajarkan dengan menggunakan inovasi (metode bercerita, bermain dan demonstrasi).
    1. Apakah bapak/ibu mengulang kembali materi pembelajaran kepada anak?

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Op.Cit* 233.

2. Sudahkah bapak/ibu mengajarkan anak dengan metode bercerita, bermain, dan demonstrasi?

b) Sebagai Pembimbing

- a. Membantu anak saat mengalami kesulitan (menemani dan membantu membuat karya)

1. Apakah bapak/ibu membantu anak saat kesulitan membuat karya?
2. Apakah bapak/ibu menemani anak saat belajar atau pembuatan karya?

c) Sebagai Pendamping

- a. Memberikan perhatian kepada anak (menemani belajar)

- b. Memberikan dorongan belajar. (mendukung anak agar rajin belajar)

1. Apakah bapak/ibu menemani anak ketika anak sedang belajar?
2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendukung anak agar rajin belajar?

d) Sebagai Fasilitator

- a. Menyediakan sarana dan prasarana (menyediakan Ruang belajar, kursi dan meja belajar, buku, alat tulis, handphone, penerangan, alat peraga atau media pembelajaran, permainan-permainan yang di butuhkan anak ).

- b. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (membuat suasana belajar yang menyenangkan, menarik dan hangat)

1. Sudahkah bapak/ibu menyediakan ruang belajar khusus untuk anak di rumah?
2. Apakah bapak/ibu membuat alat peraga atau media pembelajaran untuk membantu anak agar lebih mengerti materi yang berikan guru?
3. Apakah bapak/ ibu menyediakan permainan-permainan di rumah untuk anak?
4. Apakah bapak/ibu menyediakan handphone untuk anak pada saat pembelajaran daring?
5. Apakah bapak/ibu menyediakan meja, kursi, dan alat tulis untuk belajar anak di rumah?

e) Sebagai Motivator

- a. Memberikan dorongan belajar kepada anak (memberikan hadiah, dukungan dari lingkungan, memberikan hukuman, memberi pujian)
1. Apa yang bapak/ibu lakukan ketika anak tidak mau belajar dan menyelesaikan tugasnya?
  2. Apakah bapak/ibu memeberikan hadiah kepada anak agar anak mau belajar di masa pandemi ini?
  3. Apakah dari pihak keluarga memberikan dukungan kepada anak agar semangat dalam belajar di masa pandemi ini?
  4. Apakah bapak/ibu memberikan hukuman kepada anak ketika anak tidak mau menyelesaikan tugas atau karyanya?
  5. Apakah bapak/ibu emeberikan pujian kepada anak ketika anak menyelesaikan tugas dan karyanya?

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen yang telah ada.<sup>21</sup> Mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari sekolah berupa profil, visi misi, program kerja, jumlah siswa, penilaian harian anak dan sarana prasarana di RA Khoiron Bandar Lampung.

### e) Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>22</sup>

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Adapun data yang direduksi akan memberikan gambaran yang telah jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui catatan lapangan dan wawancara, kemudian data tersebut dirangkum dan di seleksi

---

<sup>21</sup> Sugiyono, Ibid 240.

<sup>22</sup> Sugiyono, Ibid. 244.

sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada penulis .

## **2. Penyajian data**

Langkah selanjutnya penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>23</sup> penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel, dan bagan. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif .

## **3. Kesimpulan / Verifikasi**

Langkah terakhir kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid maka konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak, karena sudah dikemukakan bahwa masalah dan

---

<sup>23</sup> Sugiyono, Ibid. 249.

rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>24</sup>

#### **f). Pemeriksaan Keabsahan Data**

Agar hasil Penelitian dapat di pertanggung jawabkan, maka di kembangkan tata cara untuk di peranggung jawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrumen penelitian yang di perankan oleh peneliti itu sendiri, maka yang di periksa adalah keabsahan data.

Pada uji keabsahan data penelitian ini menggunakan uji kreabilitas atau di sebut dengan kepercayaan terhadap hasil ini menggunakan tehnik triangulasi atau membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dalam lapangan. Triangulasi merupakan tehnik pengecekan keabsahan data yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Kepopulerannya di dasarkan pada kenyataan bahwa cara ini memiliki potensi untuk sekaligus meningkatkan akurasi, keterpercayaan dan kedalaman serta kerinian data.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dimana data yang telah di peroleh melalui beberapa tehnik. Untuk menguji kredibilitas data tentang peran orang tua maka pengumpulan dan pengujiandata yang telah di peroleh dilakukan kepada orang tua yang memahami bagaimana perkembangan ananknya. Adapun langkah-langkah pemeriksaan keabsahan data yaitu dengan wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>24</sup> Sugiyono, Ibid. 224.



## **I. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub-fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian penelitian terdahulu yang relevan, Metode penelitian, pemeriksaan keabsahan dan sistematika Penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Memuat uraian tentang Peran orang tua (Pengertian, tujuan dan manfaat peran orang tua serta indikator orang tua). Dan pembelajaran daring ( Pengertian, faktor penghambat dan pendukung dan strategi pembelajaran daring).

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Memuat secara rinci tentang gambaran umum objek (sejarah berdiri RA Khoiron Bandar Lampung, letak geografis RA Khoiron bandar Lampung, visi dan misi, tujuan, kondisi guru dan siswa, struktur organisasi RA Khoiron Bandar Lampung dan kondisi sarana dan prasarana RA Khoiron Bandar Lampung) dan berisi penyajian fakta dan data penelitian.

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Berisi tentang analisis data penelitian, temuan penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir berisi Simpulan dan Rekomendasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Peran orang tua dalam pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di Ra Khoiron Bandar Lampung sudah menjalankan perannya namun belum terpenuhi secara keseluruhan di tunjukan dengan peran orang tua dimana ada beberapa peran orang tua yang penting ketika proses pembelajaran daring ini yaitu : Sebagai pendidik: dengan mengulang kembali materi pembelajaran, dan mengajarkan dengan menggunakan berbagai inovasi. Yang kedua sebagai pembimbing : membantu anak saat mengalami kesulitan. Yang ketiga sebagai pendamping : memberikan perhatian kepada anak, Memberikan dorongan untuk belajar kepada anak. Yang keempat sebagai fasilitator : Menyediakan sarana dan prasarana, Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif Yang kelima sebagai motivator : memberikan dorongan atau semangat untuk anak. Dengan terpenuhinya peran orang tua selama pembelajaran daring dapat menumbuhkan semangat belajar anak, serta merupakan salah satu penunjang kesuksesan anak untuk masa yang akan datang.

#### **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis buat di atas mengenai peran orang tua dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di RA Khoiron Bandar Lampung, maka dapat di simpulskn bahwa peran orang tua memang sangat penting pada masa pandemi covid-19 ini di karenakan di masa pandemi ini

dimana semua kegiatan yang masih di batasi terutama kegiatan sekolah yang masih di lakukan secara daring atau jarak jauh. Dan orang tua juga di tuntut untuk menjadi pendidik, pembimbing, pendamping, fasilitator, dan motivator untuk anaknya ketika pembelajaran daring, karena peran orang tua sangat berpengaruh untuk keberhasilan anaknya di masa depan, dengan itu penulis mengemukakan saran/rekomendasi antara lain:

1. Orang tua diharapkan bisa mengajarkan anaknya dengan berbagai inovasi (metode bermain, bercerita, demonstrasi) agar anak tidak merasa bosan.
2. Orang tua diharapkan dapat membimbing anak sesuai kebutuhan anak dalam pembelajaran daring.
3. Orang tua diharapkan dapat menyediakan fasilitas penuh dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
4. Orang tua diharapkan dapat menyediakan waktu untuk memberikan pendampingan serta bimbingan kepada anak.
5. Orang tua diharapkan dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anak agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, Lilawati. "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi Abstrak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 549–58. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.
- Aji, Wahyu, Fatma Dewi, Universitas Kristen, and Satya Wacana. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring." *Jurnal Imu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61.
- An, Kuntum, Nisa Imania, and Siti Khusnul Bariah. "Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring" 5 (2019): 31–47.
- Ayuni, Despa, Tria Marini, Mohammad Fauziddin, and Yolanda Pahrul. "Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>.
- Azizah, Farida Nur Muhammad, Yunus. "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal Nasional Pendidikan*, 2020, 19–21.
- Cahyati, Nika, and Rita Kusumah. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19." *Jurnal Golden Age* 04, no. 1 (2020): 4–6.
- Fuad Ikhsan. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2015.
- Idi warsah. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*. Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020.
- Inna Ra'ufuatun. "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPIO)* 9, no. 3 (2015): 1268–76.

- Jailani, M Syahrani. "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini A . Pendahuluan Keluarga Sebagai Sebuah Lembaga Pendidikan Yang Pertama Dan Utama . Keluarga Diharapkan Senantiasa Berusaha Menyediakan Kebutuhan , Baik Biologis Maupun." *Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2014).
- Jannah, Musholli, Pendidikan Ilmu, Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana, and Universitas Kanjuruhan Malang. "Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)* 9, no. 2 (2015): 1150–69.
- Joko Subagyo, P. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Edited by PT Rineka Cipta. 7th ed. Jakarta: PT Asdi Mahastya, 2015.
- Khadijah, Media Gusman. "Pola Kerja Sama Guru Dan Orang Tua Mengelola Bermain AUD Selama Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Kumara Cendekia* 8, no. 2 (2020).
- Lucina, Cut Venny. "Peranan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan* 01, no. 02 (2015): 37–44.
- Luthfi, Eva, and Fakhru Ahsani. "Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Athfal* 3, no. 1 (2020): 37–46.
- Marlina. "Penguatan Peran Ibu Dalam Pendidikan Anak." *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar* 2, no. 1 (2013): 29–37.
- Mutiah, D. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Oktaria, Renti, and Purwanto Putra. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 7, no. 1 (2020): 41–51.
- Prianto. *Pembelajaran Bermakna Di Tengah Covid-19*. Surabaya: Yayasan Kita Menulis, 2020.

- Qomaruddin. “Pentingnya Pendampingan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak.” *Jurnal Study Islam Dan Muamalah* 2, no. 1 (2016).
- Rahmayani, Ayu. “Pengaruh Intensitas Komunikasi Terbuka Orang Tua Dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 02 Brebes.” *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2019).
- Rumbewas, Selfia S, Beatus M Laka, and Naftali Meokbun. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi.” *Jurnal Edu Matsains* 2, no. 2 (2018): 201–12.
- Selfi Lailiyatul Iftitah, Mardiyana Faridhatul Anawy. “Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19.” *JCE (Jurnal of Childhood Education)* 4, no. 2 (2020): 71–81.
- Siti M, & M. Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: PT. Media Karya, 2020.
- Siti Mubarakatut, D. *Peran Orang Tua Sebagai Guru Di Rumah*. Jakarta: Naskah Publikasi, 2020.
- Soerjono, Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. XVI. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhendro, Eko. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang* 5, no. September (2020): 133–40.
- Sundari, S., & Yoridho, S. A. *Langkah Kakiku Setelah SMA*. Jakarta: Publica Institue, 2018.
- Suryabrata, Sumadi. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Rajawali, 2000.



- Sutini. “Peran Orang Tua Sebagai Mitra Guru Dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid 19.” *Jurnal Ilmu Pengetahuan* 1, no. 2 (2021): 29–35.
- Syahreani, Andi. “Tanggung Jawab Anak Dalam Pendidikan Anak.” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2, no. 1 (2015): 27–45.
- Tim Kemenristekdikti. *Buku Panduan Pengisian Survei Pembelajaran Dalam Jaringan*. Jakarta, 2017.
- Umar, Munirwan. “Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak.” *Jurnal Ilmiah Edukasi* 1 (2015): 20–28.
- Wahidin, Unang. “Peran Strategi Keluarga Dalam Pendidikan Anak.” *Jurnal Pendidikan* 02, no. 01 (2004).
- Winarti, Agus. “Implementasi Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 2 (2020): 131–45.
- Yuliani, T. R. “Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini.” *Jurnal Empowermen* 4, no. 1 (2014).

